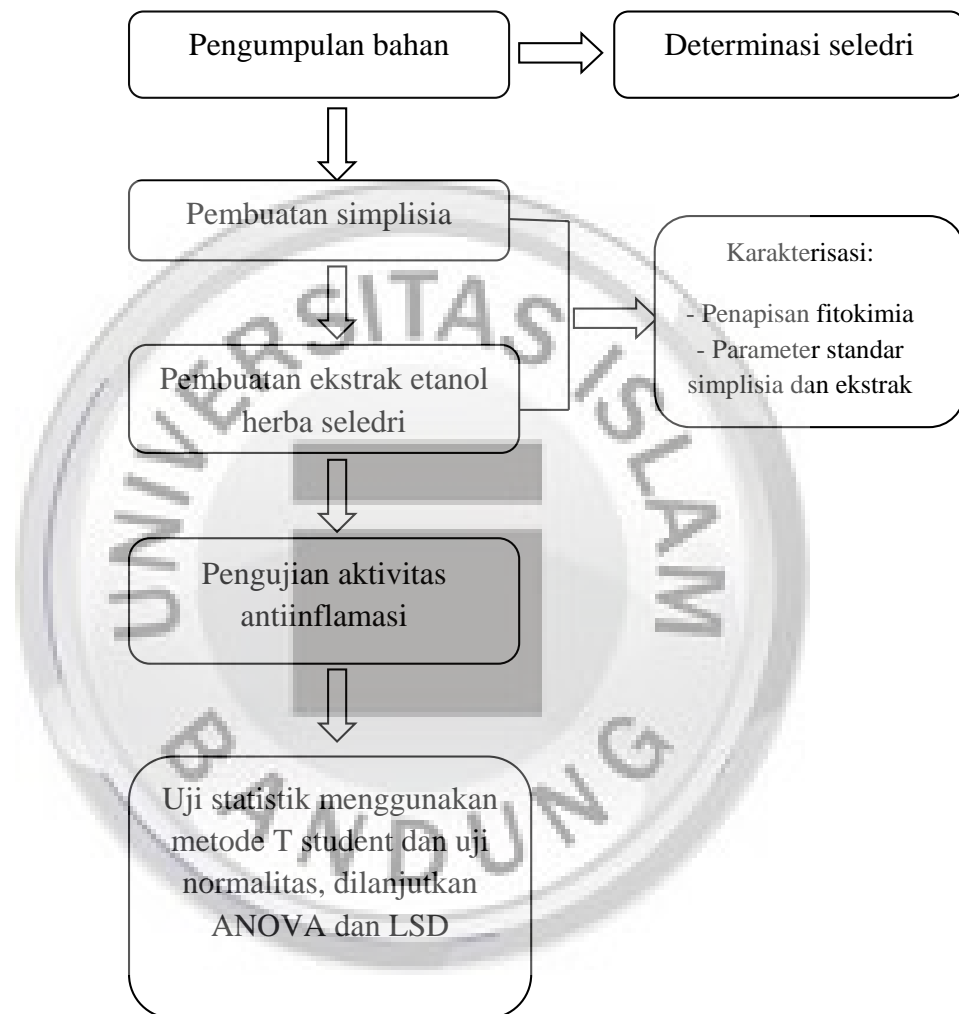


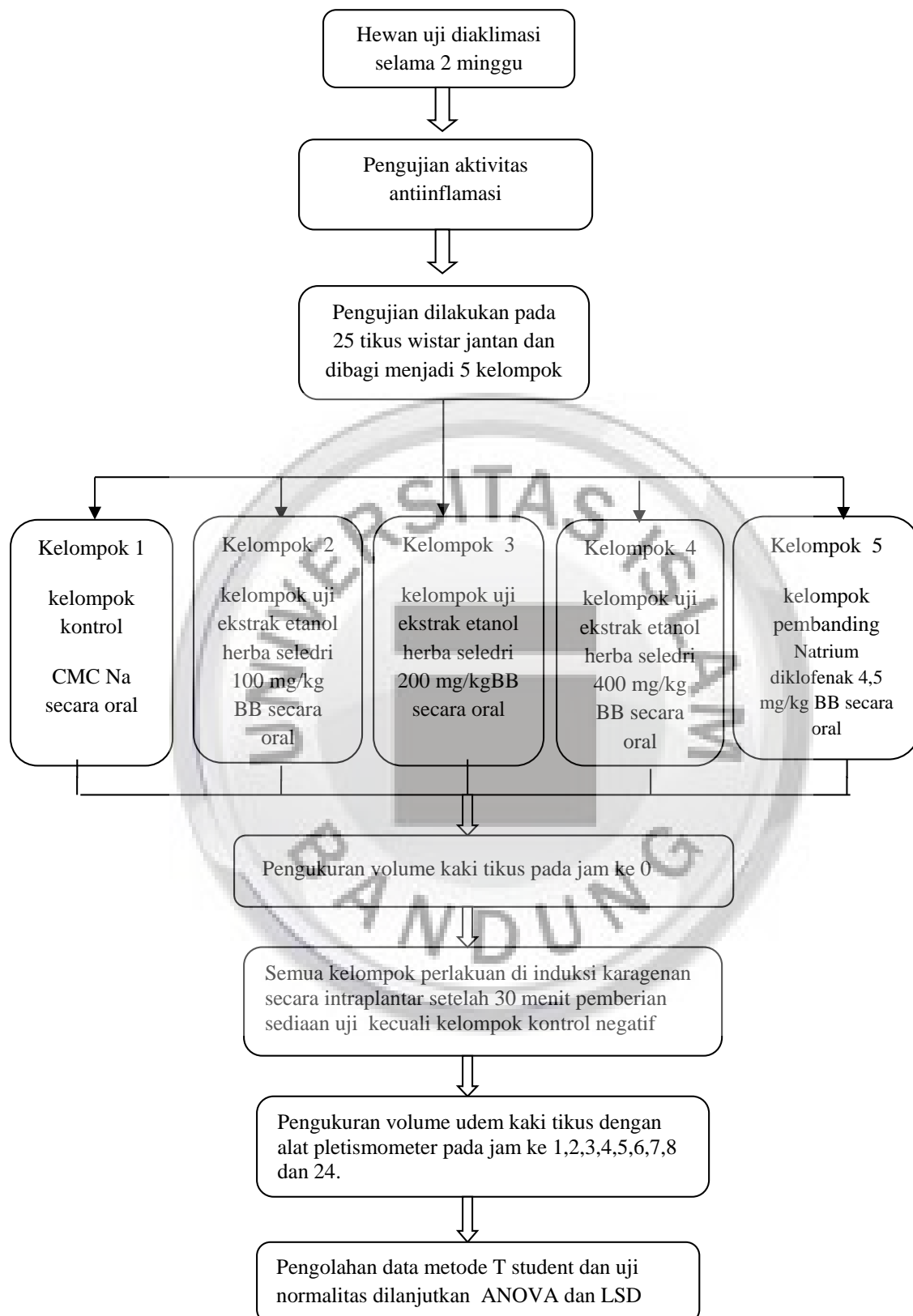
BAB II

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan untuk menguji aktivitas ekstrak etanol herba seledri dalam menurunkan pembengkakan dari telapak kaki tikus yang sebelumnya diinduksi inflamasi dengan pemberian karagenan 1% pada hewan percobaan (tikus Wistar jantan). Tahapan penelitian meliputi determinasi seledri, pembuatan simplisia, ekstraksi dengan metode maserasi dengan menggunakan pelarut etanol. Selanjutnya dilakukan karakterisasi penapisan fitokimia dan pemeriksaan parameter standar pada simplisia dan ekstrak, dilanjutkan pengujian aktivitas antiinflamasi menggunakan metode induksi karagenan 1%. Induksi udem dilakukan pada telapak kaki tikus, dengan cara disuntikkan karagenan 1% secara intraplantar. Ekstrak sediaan uji disuspensi dengan CMC Na 0,5% dan diberikan secara oral. Volume udem telapak kaki tikus diukur dengan alat pletismometer. Aktivitas antiinflamasi ditentukan oleh kemampuan sediaan uji mengurangi udem yang diinduksi pada telapak kaki tikus. Hasil yang diperoleh dilakukan pengolahan data dengan metode T student untuk melihat keberhasilan induksi karagenan terhadap dirinya sendiri dilanjutkan dengan uji normalitas. Selanjutnya dilakukan dengan ANOVA dimana untuk melihat perbedaan bermakna antar kelompok uji dan pembanding terhadap kelompok kontrol dilanjutkan LSD. Garis besar metode penelitian yang dilakukan diperlihatkan pada Gambar II.1 dan II.2



Gambar II.1 Skema Tahapan Penelitian



Gambar II.2 Skema Pengujian Aktivitas Antiinflamasi